

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran STEM-PjBL berbasis kearifan lokal pada materi Fluida Statis terdiri dari enam tahapan, yaitu *start with essential question, design project, create schedule, monitoring the students and progress of project, assess the outcome, dan evaluation the experience*. Keenam tahapan tersebut sudah terlaksana sesuai dengan tahapan yang ada pada indikator, dengan persentase skala keterlaksanaan pembelajaran sebesar 79,17% kategori baik.
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran STEM-PjBL berbasis kearifan lokal pada materi Fluida Statis terbukti terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berpikir kritis yang dibuktikan dengan uji *paired sample t-test* sebesar *pretest* 47,11 dan *posttest* 81,54. Selain itu persentase rata-rata dari masing-masing aspek keterampilan berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana 92,5% kategori sangat tinggi, membangun keterampilan dasar 75% kategori tinggi, menyimpulkan 80,5% kategori tinggi, membuat penjelasan lebih lanjut 68% dengan kategori cukup, dan mengatur strategi dan taktik 69,5% kategori cukup.

3. Efektivitas yang diperoleh sebesar 3,19 dengan kategori sangat tinggi dengan uji *effect size*. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran STEM-PjBL berbasis kearifan lokal sangat efektif diterapkan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi Fluida Statis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diberikan beberapa saran penelitian dan pengembangan selanjutnya sebagai pertimbangan, diantaranya:

1. Kepada guru mata pelajaran fisika dapat menggunakan pembelajaran STEM-PjBL berbasis kearifan lokal pada materi Fluida Statis sebagai salah satu referensi model pembelajaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat berfokus pada tahapan pelaksanaan pembelajaran STEM-PjBL yang masih rendah dibandingkan dengan tahapan lainnya, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, memantau peserta didik dan kemajuan proyek, serta evaluasi pengalaman dengan memperhatikan alokasi waktu pembelajaran agar proyek dapat dipantau secara langsung oleh guru. Selain itu, fokus terhadap aspek keterampilan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah, yaitu membuat penjelasan lebih lanjut dan mengatur strategi dan taktik. Serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan pembelajaran STEM-PjBL berbasis kearifan lokal pada materi atau topik yang berbeda.